



## RINGKASAN

FATMA AZZAHRA. Pendirian Unit Bisnis Permen Susu pada P4S Permata Ibu Kota Padang Panjang. *Establishment of a Milk Candy Business Unit at P4S Permata Ibu Padang Panjang City*. Dibimbing oleh D. IWAN RISWANDI.

Peternakan merupakan bagian dari sektor pertanian yang mampu mendukung perekonomian dan menjadi salah satu mata pencarian penduduk Indonesia. Salah satu jenis dari hewan ternak yang diambil manfaat berupa susunya adalah sapi perah. Produksi susu sapi yang dihasilkan oleh sapi perah memiliki kontribusi yang besar terhadap pemenuhan susu nasional dari tahun ke tahun. Susu sapi memiliki gizi yang tinggi dan keistimewaan karena kelezatan dan komposisi didalamnya. Kandungan gizi yang terdapat dalam susu sapi terdiri dari energi, protein, lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, besi, vitamin A, vitamin B1 dan air (Depkes RI 2005).

P4S Permata Ibu merupakan lembaga pelatihan pertanian dan perdesaan di Padang Panjang yang bergerak aktif dalam pengembangan peternakan sapi perah. P4S Permata Ibu selain menjalankan usaha dalam bidang budidaya dan pengolahan susu sapi perah, juga mengumpulkan susu dari peternak sekitar. Produk susu yang dihasilkan oleh P4S Permata Ibu saat ini hanya mampu bertahan selama 4-5 hari didalam lemari pendingin dan 14 hari di freezer serta tingginya penawaran dari permintaan susu mengakibatkan terjadi penumpukan susu. Oleh karena itu P4S Permata Ibu memiliki peluang untuk mengolah susu murni menjadi permen susu sebagai produk oleh-oleh untuk wisatawan yang datang ke P4S Permata Ibu dan Padang Panjang.

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis pada P4S Permata Ibu dengan menggunakan matriks IE, menyusun kajian pengembangan bisnis dengan menggunakan aspek finansial dan non finansial pada P4S Permata Ibu.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di P4S Permata Ibu di Jalan Syekh Ibrahim Musa RT 07, Kelurahan Gantiang, Kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat dari tanggal 1 Februari 2021 sampai 30 April 2021. Data yang digunakan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis yaitu data primer dan data sekunder. Perumusan ide pengembangan bisnis diperoleh dengan mengidentifikasi faktor lingkungan internal dan faktor lingkungan eksternal dan dianalisis dengan menggunakan matriks IE untuk mengetahui kondisi perusahaan dan menentukan ide bisnis yang akan dilakukan. Perencanaan ide pengembangan bisnis dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

Rumusan ide pengembangan bisnis diperoleh dari analisis *Internal faktor Evaluation* (IFE) dengan total skor sebesar 2,93 dan analisis *Eksternal Faktor Evaluation* (EFE) sebesar 3,42 sehingga diperoleh strategi pengembangan bisnis dengan matriks IE berada dikuadran kedua yaitu tumbuh dan berkembang (*Growth and Build*). Strategi yang dapat digunakan perusahaan yaitu strategi *intensif* (penetrasi pasar, pengembangan pasar dan pengembangan produk) dan strategi *integrative* (*backward, forward and horizontal integration*). Salah satu strategi yang dilakukan oleh perusahaan dengan pengembangan produk dengan mengolah susu menjadi permen susu.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Permen susu yang dihasilkan dari pengembangan bisnis ini adalah permen susu dengan varian rasa original dan rasa strawberry. Kegiatan produksi dilakukan lima kali dalam seminggu, satu kali produksi permen susu memerlukan 2 liter susu untuk setiap varian rasa permen susu, jumlah kapasitas produksi tersebut disesuaikan dengan jumlah permintaan pasar. Tenaga kerja yang dibutuhkan dalam pengembangan bisnis permen susu ini adalah sebanyak satu orang dibagian produksi permen susu. Tenaga kerja yang direkrut harus memenuhi kualifikasi yang telah ditentukan. Perencanaan kolaborasi dalam pengembangan bisnis permen susu dilakukan dengan pemasok bahan baku dalam kegiatan produksi. Perencanaan finansial meliputi perencanaan biaya, perencanaan pendapatan, perencanaan peningkatan pendapatan. Perencanaan peningkatan pendapatan dianalisa dengan laba rugi dan R/C *ratio*. Pada tahun pertama laba yang diterima perusahaan sebesar Rp10.583.050 dan tahun kedua sampai kelima sebesar Rp15.356.442. R/C *ratio* pada tahun pertama 1,24 dan pada tahun kedua 1,30.

Kata kunci: matriks IE, pengembangan produk, permen susu, sapi perah



Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies